
Pengaruh Model *Copy the Master* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

Author:

Katrin Sihaloho¹
Jumaria Sirait²
Martua Reynhat Sitanggung
Gusar³
Monalisa Frince S⁴
Marlina Agkris Tambunan⁵

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

sihalohokatrin@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-11-07
Accepted: 2022-11-10
Published: 2022-11-10



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Keterampilan menulis bisa muncul dengan adanya latihan. Semakin sering keterampilan menulis dikembangkan, maka siswa akan semakin mahir dalam menulis. Menulis adalah media media belajar yang mendorong pembaca untuk menyerap, menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Copy The Master terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan bentuk Pre-Eksperimental desain 2 One Group Pretest-Posttest. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel Random Sampling yaitu siswa kelas IX-7 berjumlah 29 siswa. Analisis data pada keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan Model Copy The Master dengan nilai rata-rata 69,65 berkategori cukup. Sedangkan hasil keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan Model Copy The Master dengan nilai rata-rata 75,51 berkategori baik. Hasil analisis data bahwa thitung 3,90 dengan tafar thitung lebih besar dari ttabel (3,90 > 1,701). Berdasarkan hasil penelitian bahwa thitung lebih besar dari ttabel (3,90 > 1,701). Dengan demikian Ha diterima Ha diterima, maka terdapat pengaruh Model Copy The Master terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Kata kunci: Model Copy The Master, Menulis Cerpen

Pendahuluan

Pada pembelajaran bahasa Indonesia mempelajari keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Pada keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa tidaklah lahir secara sendirinya. Keterampilan menulis bisa muncul dengan adanya latihan. Semakin sering keterampilan menulis dikembangkan, maka siswa akan semakin mahir dalam menulis. Menulis adalah media media belajar yang mendorong pembaca untuk menyerap, menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Dalam menulis pembaca akan belajar menggali data, fakta-fakta, wawasan, ilmu pengetahuan, obsevasi, dan referensi dari bahan bacaan. Pembaca harus mampu menguraikan ide dan gagasan tersebut secara sistematis, membuat kerangka model tulisan dan mengorganisasi dengan baik sehingga topik yang penulis sampaikan mudah diterima pembaca. Tulisan juga memberikan inspirasi kebaikan kepada orang lain melalui nasihat maupun cerita pengalaman-pengalaman hidup yang bisa dibaca orang lain (Agustin & Dkk, 2020:46-47).

Adapun pengertian menulis Tarigan (2008:22) mengemukakan bahwa menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Adapun juga pengertian menulis yang dikemukakan oleh Siddik (2016:5) bahwa menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan /atau perasaan melalui suatu lambing (tulisan). Lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami.

Pembelajaran menulis cerpen pada kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 4.7: Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Akan tetapi, bukan perkara mudah bagi siswa untuk menguasai kompetensi yang sudah ditentukan tersebut. Hal ini didukung pada wawancara informal dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 2 Pematangsiantar bahwa nilai rata-rata siswa 73 dengan KKM 75. Dengan nilai rata-rata 73 ini membuktikan bahwa siswa kurang mampu menulis cerpen. Maraknya penggunaan handphone di kalangan siswa berkontribusi pada hilangnya minat siswa dalam menulis. Penggunaan handphone ini membuat siswa malas dan kurang minat dalam menulis khususnya pada materi pelajaran menulis cerpen. Masalah ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yaitu dengan judul *“Perbandingan Efektivitas Model Copy The Master Dengan Cooperative Integrated Reading And Composition (CRIC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman Pribadi (Penelitian Quasi Eksperimen pada Kelas X SMAN Baturraden Tahun Ajaran 2015/2016)”*. Hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung = 9,509 dari sig 0,000 dengan taraf signifikansi = 0,05 diperoleh sig 0,000 dengan peningkat 22,51 pada model CTM dengan CIRC 18,83. Berdasarkan hasil perbandingan peningkatan pada kedua model maka model CTM lebih efektif dibandingkan dengan model CIRC pada pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman pribadi. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model copy the master terhadap kemampuan menulis cerpen pada kelas X siswa SMAN Baturraden.

Menulis cerpen dapat diatasi dengan menggunakan model copy the master yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Model copy the master yaitu kegiatan meniru atau mencontoh master atau model dari seorang ahli. Model copy the master sangat efektif untuk mengasah kemampuan menulis cerpen siswa karena langkahnya yang mudah. Contoh master atau model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis serta dibuatkan kerangkanya, baru sesudah itu waktunya untuk menulis.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti *“Pengaruh Model Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar”*.

Studi Literatur

Menulis

Wicaksono (2014:86) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis. Gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) oleh penulis melalui media bahasa tulis dapat berbentuk cerpen. Agustin & Dkk, (2020:46-47) mengemukakan bahwa menulis adalah media media belajar yang mendorong pembaca untuk menyerap, menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Dalam menulis pembaca akan belajar menggali data, fakta-fakta, wawasan, ilmu pengetahuan, obsevasi, dan referensi dari bahan bacaan (Trijani, 2016). Pembaca harus mampu menguraikan ide dan gagasan tersebut secara sistematis, membuat kerangka model tulisan dan mengorganisasi dengan baik sehingga topik yang penulis

sampaikan mudah diterima pembaca. Tulisan juga memberikan inspirasi kebaikan kepada orang lain melalui nasihat maupun cerita pengalaman-pengalaman hidup yang bisa dibaca orang lain (Yusuf, 2014).

Cerpen

Nuryatin & Irawati (2016) pada hakikatnya cerpen adalah cerita fiksi atau cerita rekaan. Secara etimologis cerpen pada dasarnya karya fiksi atau “sesuatu yang dikonstruksikan, ditemukan, dibuat atau dibuat-buat”. Hal ini berarti cerpen tidak lepas dari fakta. Fiksi yang merujuk pada pengertian rekaan atau konstruksi dalam cerpen terdapat unsur fisiknya. Banyak definisi tentang cerpen. Menurut Laelasari dan Nurlaila dalam Nuryatin dan Irawati (2016:45) berpendapat bahwa cerita pendek (cerpen) adalah suatu karangan pendek yang berbentuk naratif atau cerita prosa yang mengisahkan kehidupan manusia yang penuh perselisihan, mengharukan, dan menggembirakan. Cerita pendek kurang dari 10.000 kata.

Cerita pendek menurut Haslinda (2019:96) merupakan salah satu cerita fiksi bentuk prosa yang singkat padat, dengan unsur cerita berpusat pada satu peristiwa pokok sehingga jumlah dan pengembangan pelaku terbatas, dan keseluruhan ceritanya memberikan kesan tunggal. Cerita pendek menurut Kosasih (2008) mengemukakan bahwa cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Cerita pendek pada umumnya merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Oleh karena itu, cerita pendek sering diungkapkan sebagai cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Model Copy The Master

Wicaksono (2014:92-93) mengemukakan bahwa model Copy The Master adalah model pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis. Berimajinasi merupakan sendi utama untuk menulis cerpen. Imajinasi juga adalah energi untuk membentuk suasana atau dunia tersendiri. Tanpa imajinasi, penulis kesulitan untuk membangun sebuah alam fiktif. Imajinasi siswa bisa saja lahir sebagai hasil imitasi, meniru dari tayangan yang di tontonnya atau pengaruh dari dongeng yang di dengarnya. Budiyo dalam Husna & Fatria, (2020:339) Mengemukakan bahwa model Copy The Master bukanlah menjiplak atau meniru secara utuh (plagiat) tetapi imitasi karya seperti contoh yang dilihat atau dibaca. Pembelajaran dengan model Copy The Master yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis, dibuatkan kerangkanya, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain Pre-Eksperimental Designs (non-designs) (Arikunto, 2018). Bentuk Pre-Eksperimental Designs (non-designs) yang digunakan pada penelitian ini yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pematangsiantar Jln. Brigjen. Rajamin Purba. SH. No. 94. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai November 2022. Sampel penelitian dari hasil melakukan teknik Random Sampling yaitu siswa kelas IX-7 di SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel bebas adalah X yaitu model Copy The Master dan Variabel terikat adalah Y yaitu keterampilan menulis cerpen (Sugiyono, 2020). Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes menulis cerpen. Pada uji hipotesis penelitian data dianalisis dengan menggunakan uji “t” untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menguji perbedaan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa kelas eksperimen dengan membuat tabel sebagai berikut.

2. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata variabel x

N_x = banyaknya subjek kelompok x (jumlah sampel kelompok x)

$\sum x$ = jumlah nilai x

N = jumlah sampel

3. Mencari nilai t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = nilai t bagian mean-mean yang berhubungan

D = besarnya perbedaan (selisih pasangan)

4. Menguji hipotesis dengan membandingkan besarnya “t” hasil perhitungan (t_h) dan tabel nilai “t” (t_t) dengan terlebih dahulu menetapkan degrees of freedom atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$db = (N - 1)$$

Keterangan :

db = derajat kebebasan atau degrees of freedom

5. Dengan diperoleh db, maka dapat dicari harga t, pada taraf signifikan 5% = 0.05. Jika t_h sama besar atau lebih besar dari pada t_t maka H_0 ditolak, tetapi jika t_t lebih besar dari pada t_h maka H_0 diterima.

Hasil

Pada penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas IX-7 SMP Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 29 siswa dengan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data adalah teks menulis cerpen. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus – 25 Agustus 2022 di SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Data diperoleh dari hasil pretest yaitu keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan model Copy The Master dan posttest yaitu keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan model Copy The Master.

Pembahasan

Adapun data nilai siswa dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Pretest X_1	Posttest X_2	D	D^2
1.	Adibah Khanza Manurung	60	70	-10	100
2.	Adjie Mochammad Manurung	45	75	-30	900
3.	Afdal Fahrial	40	60	-20	400
4.	Aila Kanza Azzurah Manurung	60	75	-15	225
5.	Arroyan Naim Pasaribu	45	75	-30	900
6.	Calisyah Nurzema	65	80	-15	225
7.	Dwi Kurniawan	55	85	-30	900
8.	Dedek Anaski Putri	45	75	-30	900
9.	Farel Mim Syahputra	55	80	-25	625
10.	Farha Rabithah Napitupulu	60	85	-25	625
11.	Fiozy Amanda	50	75	-25	625
12.	Heru Priadi	55	70	-15	225
13.	Kiki Aulia	45	75	-30	900
14.	Muhammad Afgan Maulana	55	80	-25	625
15.	Muhammad Firza	45	70	-25	625
16.	Muhammad Rafli Lubis	40	70	-30	900
17.	Muhammad Solikin Harahap	40	70	-30	900
18.	Namira Gabrina	65	80	-15	225
19.	Raditya Ananda	50	80	-30	900
20.	Rayan Rasyid	55	80	-25	625
21.	Ridho Ahmad	55	80	-25	625
22.	Roihan Zayn	40	65	-25	625
23.	Syofi Aqilah Samosir	55	75	-20	400
24.	Tri Amanda Pratiwi	55	70	-15	225
25.	Viona Aliyah	65	80	-15	225
26.	Yasmin Dhienni	55	80	-25	625
27.	Yusnizar Dearn	60	85	-25	625

28.	Zahratu Fahmi Dalimunthe	45	75	-30	900
29.	Zila Intan Aulia	60	70	-10	100
	Jumlah	2020	2190	-670	16.700

Hasil perhitungan kelas eksperimen dapat dicari nilai rata-rata (mean)

1. Nilai rata-rata pretest

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{2020}{29}$$

$$= 69,65$$

2. Nilai rata-rata posttest

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2190}{29}$$

$$= 75,51$$

3. Uji hipotesis

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{69,65 - 75,51}{\sqrt{\frac{16.700 - \frac{(-670)^2}{29}}{29(29-1)}}$$

$$= \frac{-5,86}{\sqrt{\frac{16.700 - \frac{(480.900)}{29}}{812}}}$$

$$= \frac{-5,86}{\sqrt{\frac{16.700 - 15.479}{812}}}$$

$$= \frac{-5,86}{\sqrt{\frac{1.221}{812}}}$$

$$= \frac{-5,86}{\sqrt{1,50}}$$

$$= \frac{-5,86}{1,22}$$

$$t = -3,90$$

Hasil analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan aspek penilaian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen kelas IX-7 SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebelum menggunakan Model Copy The Master dengan perolehan nilai rata-rata 69,65 berkategori cukup ©. Sedangkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX-7 SMP Negeri 2 Pematangsiantar sesudah menggunakan model Copy The Master dengan perolehan nilai rata-rata 75,51 berkategori baik (B).

Dengan demikian, uji t pada taraf signifikan 5% = 0,05 diperoleh thitung = 3,90 dengan db 28, maka ttabel = 1,701. Kriteria uji t yaitu $t_h > t_t$ ($3,90 > 1,701$). Dengan demikian H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Copy The Master terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Pematangsiantar dengan sampel kelas IX-7 berjumlah 29 siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan model Copy The Master dengan nilai rata-rata 69,65. Penilaian keterampilan menulis cerpen dengan nilai rata-rata berkategori cukup.
2. Hasil keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan model Copy The Master dengan nilai rata-rata 75,51. Penilaian keterampilan menulis cerpen dengan nilai rata-rata 75,51 berkategori baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar dengan menggunakan model Copy The Master aspek paling rendah adalah kemanarikan dan aspek paling tinggi adalah tema.
4. Hasil uji hipotesis pada penelitian dengan taraf signifikan 5% = 0,05, maka $t_h > t_t$, = $3,90 > 1,701$. Dengan demikian H_a diterima, maka terdapat pengaruh model Copy The Master terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa atas berkatNya yang terus mengalir dalam kehidupan penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Model Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar” dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Jumaria Sirait, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak saran, arahan, ide, dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Marlina Agkris Tambunan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan selaku dosen penguji II yang memberikan banyak masukan, motivasi, gagasan dan ide, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Martua Reynhat Sitanggung Gusar, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak saran, arahan, ide, dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Monalisa Frince S. S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji II yang memberikan banyak masukan, motivasi, gagasan dan ide, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
6. Kedua orangtua yang penulis cintai dan sayangi yaitu ayahanda Tanda Sihalohe dan ibunda Hotnaria Saragih yang telah mendidik, membesarkan, melindungi, merawat, memberikan semangat, dukungan, doa yang selalu dilantunkan buat penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. SMP Negeri 2 Pematangsiantar yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya siswa kelas IX-7 yang menjadi sumber data dalam penulisan skripsi ini.

Referensi

- Agustin, T., & Dkk. (2020). *Kita Menulis: Merdeka Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. LPP Unismuh Makassar.
- Husna, T., & Fatria, F. (2020). Sosialisasi Metode Copy The Master Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Di Sdit Ash-Sholihin Tanjung Morawa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 3(1), 336–341.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia Puisi, Prosa, Drama*. PT Perca.
- Nuryatin, A., & Irawati, P. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Penerbit Citra Prima Nusantara Semarang.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Tungal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa.
- Trijani, E. (2016). *Perbandingan Efektivitas Model Copy The Master Dengan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman Pribadi (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Kelas X Sman Baturraden Tahun Ajaran 2015)*.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Penerbit Garudhawaca.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Penerbit Kencana.